

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penelitian ini mengkaji peran pengusaha dalam kontestasi politik lokal dilihat sebagai sebuah tema besar terhadap kemana Pak Herlan pada PILKADES di Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis pada tahun 2020. Pilkades yang dilakukan serentak di kabupaten Ciamis ini dilaksanakan pada akhir tahun 2020 yang tepatnya pada 19 Desember 2020. Pelaksanaan Pilkades serentak ini mengalami beberapa kali kemunduran pelaksanaan dikarenakan situasi pandemi COVID-19.

Pelaksanaan pemilihan pemimpin di suatu tempat merupakan sebuah upaya proses demokrasi. Di Indonesia sendiri telah menggelar pemilihan secara langsung baik itu dari tatanan nasional hingga tatanan daerah maupun desa. Pemilihan secara langsung ini sering dikenal dengan istilah Pemilihan Umum (PEMILU). Pemilu ini telah dilaksanakan sejak beberapa tahun kebelakang. Terpilihnya presiden Susilo Bambang Yudhoyono merupakan presiden pertama dipilih secara langsung oleh rakyat dengan cara pemilu.

Sebagai negara yang demokrasi, tentu negara Indonesia melaksanakan pemilihan kepala negara maupun kepala daerah secara langsung harus dilaksanakan. Terlebih lagi dalam negara demokrasi sering dikatakan bahwa suara rakyat merupakan suara Tuhan, yang artinya rakyat memiliki hak penuh dalam menentukan ataupun memilih pemimpinnya. Indonesia sendiri telah

melaksanakan pemilihan umum (Pemilu) secara langsung sebanyak 4 kali, yang diantaranya pada tahun 2004, 2009, 2014, dan yang terakhir pada tahun 2019 kemarin.

Proses demokrasi ini selain dilakukan pada tingkatan nasional, dilakukan juga pada tingkatan daerah yang sering disebut juga dengan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA). Sama dengan Pemilihan Umum, Pemilihan Kepala Daerah atau pilkada merupakan bagian dari sebuah implementasi demokrasi, yang dimana rakyat memilih langsung calon kepala daerah untuk menjalankan pemerintahan di tingkat daerah.

Di desa juga ada juga memiliki sistem pemilihan sendiri untuk memilih kepala desa, yang dimana sistem pemilihan ini sering dikenal oleh masyarakat umum dengan Pemilihan Kepala Desa (PILKADes). Pemilihan kepala Desa atau pilkades ini adalah sebuah pemilihan yang sering di dengar dan juga diperbincangkan oleh masyarakat, terutama yang berada di pedesaan. Pemilihan kepala Desa ini berkaitan dengan kehidupan pemerintahan Desa yang dimana nantinya Kepala Desa ini berperan sebagai motor penggerak untuk kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

Dalam pemerintahan Nasional, Pemerintahan Desa merupakan struktur pemerintahan yang posisinya berada di paling bawah. Berlakunya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa telah menciptakan sistem

baru dalam proses pemilihan kepala desa dan keterlibatan masyarakat dalam pemilihan kepala desa ini dapat meningkatkan peran masyarakat dalam membangun kehidupan yang demokrasi.

Dalam praktek demokrasi langsung sangat penting mengutamakan tiga aspek, yaitu aspek kompetisi antar calon, aspek partisipasi dan aspek kebebasan. Aspek kompetisi ini berkaitan dengan persaingan orang-orang yang berpartisipasi dalam pencalonan diri sebagai kepala desa. Aspek partisipasi ini berkaitan dengan pemahaman masyarakat akan pemilihan kepala desa dengan menentukan tipe kepemimpinan dan model kesepakatan politik mereka dengan calon kepala desa. Dan aspek kebebasan ini sangat berkaitan dengan suasana masyarakat dalam menentukan hak pilihan politik kepada calon kepala desa. Dari hal tersebut dalam proses pemilihan kepala desa diharapkan dapat terlaksana praktek demokrasi langsung melalui penyelenggara, proses dan produk pemilihan yang baik dan bermanfaat nyata bagi masyarakat desa.

Seorang kepala desa memiliki legitimasi yang kuat dari rakyat, karena dipilih langsung oleh masyarakat desa secara langsung. Legitimasi ini merupakan dimensi paling dasar dalam kepemimpinan kepala desa. Seorang kepala desa yang tidak legitimate akan sulit mengambil keputusan fundamental. Kepala desa akan mendapatkan legitimasi yang kuat apabila ia ditopang oleh modal politik yang kuat, yang berbasis pada modal sosial, bukan politik uang. Ongkos transaksi ekonomi pada saat Pilkades akan sangat rendah jika calon kepala desa memiliki modal sosial yang kaya dan kuat. Sebaliknya, transaksi ekonomi akan sangat tinggi untuk meraih kemenangan jika calon kepala desa tidak memiliki modal

sosial yang kuat, menggunakan politik uang. Kepala desa yang menang karena politik uang akan melemahkan legitimasinya.

Apabila melihat fakta yang terjadi selama ini, pelaksanaan kontestasi politik lokal di Indonesia masih banyak praktik-praktik yang bersifat negatif seperti politik uang (*money politic*), ikut andilnya pengusaha dalam pencalonan seorang pemimpin (aktor politik) dan lain sebagainya yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga dapat menimbulkan kesan kampanye hitam (*Black Campaign*) yang sudah menjadi rahasia umum di masyarakat. Berdasarkan dari uraian tersebut, memunculkan pandangan abstrak tentang fenomena yang terjadi dalam pilkades (Pemilihan Kepala Desa) yang melibatkan hubungan pengusaha dan juga penguasa dalam kontestasi pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak pada tahun 2020 di Kabupaten Ciamis.

*Local strongman* merupakan salah satu istilah dalam kepemimpinan politik yang merujuk pada tokoh dengan kelebihan yang mereka miliki dan juga memiliki keahlian di bidangnya sebagai sekumpulan orang sebagai individu yang superior yang berbeda dengan massa yang menguasai jaringan kekuasaan atau kelompok yang berada di lingkaran kekuasaan maupun yang sedang berkuasa.<sup>1</sup> *Local strongman* juga merupakan orang kuat lokal setempat yang kemampuannya dapat menguasai resource, seperti kekayaan, kepemilikan tanah yang pada akhirnya akan menimbulkan legitimasi pada figur melalui pemberian jaminan sandang,

---

<sup>1</sup> Kenali Pemimpin Lokal Daerah: Konsep Local Strongmen, artikel ini diakses pada tanggal 5 Oktober 2021 dari <https://pemimpin.id/kenali-pemimpin-lokal-di-daerah-konsep-local-strongmen/>

pangan, dan juga papan yang dapat menjalin hubungan sosial serta perlindungan pada kelompok jejaring yang mampu dikontrol melalui kontrol sosial.

Salah satunya adalah ada di wilayah kecamatan Cikoneng, kabupaten Ciamis yang melaksanakan pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak pada tahun 2020 kemarin. Dimana di salah satu desa di Kecamatan Cikoneng ini, yaitu di desa Margaluyu. Di Desa Margaluyu sendiri ini pada saat pelaksanaan Pilkades serentak kemarin terdapat lima calon kepala desa yang maju menjadi kandidat dan akan dipilih langsung oleh masyarakat di desa Margaluyu. Dimana para calon ini diantaranya adalah (1) Dani Komarunajmi, S.Ag., (2) Mamat Rahmat, S.T., (3) Herlan, (4) Agus Ismail, dan (5) Agus Dulwafa. Pada saat itu memang dalam pencalonan Pilkades serentak kemarin telah ditetapkan maksimal lima calon yang harus ada dalam pencalonan di setiap desanya. Dan pada kelima calon kepala desa Margaluyu ini sudah memantapkan diri untuk memperebutkan posisi kepala desa Margaluyu.

Menjelang pemilihan kepala desa (Pilkades) atau pada masa kampanye biasanya masing-masing calon ini akan ada yang melakukan kerjasama ataupun koalisi dengan elit lokal maupun elit pengusaha setempat. Kerjasama ini dilakukan tidak lain dan tidak bukan tentunya untuk upaya mensukseskan ataupun memperoleh suara dalam kontestasi politik ini. Hubungan dengan elit ini bisa dikatakan sangat kuat, karena Desa Margaluyu sebagai daerah dengan potensi pengusahanya yang cukup besar. Dimana di desa Margaluyu ini terdapat banyak sekali pengusaha-pengusaha yang cukup besar baik itu pengusaha lokal maupun pengusaha investasi yang membangun usahanya di daerah Margaluyu ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sekretaris Desa Margaluyu, diperoleh informasi bahwa pengusaha-pengusaha yang ada di Desa Margaluyu ini diantaranya ada, PT. Dua Saudara Top (DST), CV. Gasela (Makaroni Spesial Cap Ikan Tawes), Selaras Outdoor (Diva Art Furniture), Yogya Group (Toserba Yogya Cikoneng), dan yang lainnya. Dari potensi potensi-potensi ekonomi yang cukup besar yang terdapat di desa Margaluyu ini, menjadi sebuah ajang persaingan bagi calon kepala desa untuk menjalin koalisi atau kerja sama dengan pengusaha-pengusaha tersebut. Melalui koalisi atau kerja sama dengan pengusaha ini, calon kepala desa bisa untuk membantu mereka dalam memperoleh simpatisan masyarakat untuk bisa menjadi tim suksesnya dan juga mendapatkan suara dalam pemilihan.

Dalam hal tersebut juga salah satu calon kepala desa dengan nomor urut 3, yaitu Pak Herlan berhasil membentuk koalisi bersama dengan salah satu pengusaha yang cukup besar untuk membantu pencalonannya dalam kontes pemilihan kepala desa serentak kemarin. Dimana pengusaha ini membantu Pak Herlan dengan cara membiayai semua kebutuhan pencalonan dalam kontestasi pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak kemarin. Dan hal ini terbukti, Pak Herlan berhasil memenangkan kontestasi Pilkades tersebut dengan perolehan suara yang cukup banyak dengan perbandingan yang cukup besar dari calon-calon kepala desa yang lain, sehingga menjadikan Pak Herlan menjadi Kepala desa Desa Margaluyu untuk tahun periode 2021/2027.

Alasan penulisan untuk mengambil judul penelitian ini karena ingin memfokuskan penelitian ini terhadap peran *local strongman* dalam kontestasi

pemilihan kepala desa (pilkades) di Desa Margaluyu. Peran dan juga bantuan dari pengusaha ini sangat membantu Herlan dalam memenangkan kontestasi politik lokal ini. Jika dilihat jumlah total perolehan suara yang didapatkan oleh Herlan dengan peroleh suara yang didapatkan oleh calon nomor urut 4 yaitu Agus Ismail ini berbeda 419 suara, Herlan mendapatkan 1451 suara sedangkan untuk Agus Ismail mendapatkan 1032 suara. Dari semua calon yang ikut dalam pencalonan kepala desa kemarin, hanya dua orang ini yaitu Herlan dan Agus Ismail yang mampu mendapatkan perolehan suara lebih dari 1000 suara, dan untuk calon yang lainnya hanya mencapai suara ratusan sajan diantaranya Agus Dulwafa mendapatkan 410 suara, Dani Komarunajmi, S.Ag. mendapatkan 388 suara, dan yang terakhir yaitu Mamat Rahmat, S.T. mendapatkan 285 suara. Bukan hanya perbedaan suara tersebut, tetapi jumlah total suara yang masuk juga adalah 3566 suara yang masuk, sedangkan untuk jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) berjumlah 5.091 orang.

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Hasil Pilkades Desa Margaluyu**

No	Nama Calon	Jumlah Perolehan Suara	Keterangan
1	Dani Komarunajmi, S.Ag.	388	IV
2	Mamat Rahmat, S.T.	285	V
3	Herlan	1.451	I
4	Agus Ismail	1.032	II
5	Agus Dulwafa	410	III
<b>Jumlah</b>		<b>3.566</b>	

Sumber: dokumen Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

**Tabel 1.2**  
**Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap Desa Margaluyu**

No	Jumlah Pemilih		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1	240	223	<b>463</b>
2	239	238	<b>477</b>
3	256	240	<b>496</b>
4	198	186	<b>384</b>
5	137	144	<b>281</b>
6	197	196	<b>393</b>
7	126	153	<b>279</b>
8	193	15	<b>349</b>
9	227	218	<b>445</b>
10	184	188	<b>372</b>
11	118	123	<b>241</b>
12	209	209	<b>418</b>
13	260	233	<b>493</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.584</b>	<b>2.507</b>	<b>5.091</b>

Sumber: dokumen Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

Berdasarkan jumlah perolehan suara yang didapatkan oleh calon kepala desa nomor urut 4 dan juga nomor urut 3, yaitu Herlan dan juga Agus Ismail ini menjadi kajian yang menarik karena menimbulkan pertanyaan atas pencapaian yang diperoleh tersebut, karena usut punya usut mereka berdua ini mendapatkan dukungan dari pengusaha-pengusaha lokal setempat yang cukup besar yang mampu membantu mereka dalam pencalonan kemarin. Sedangkan dalam

demokrasi ini memberikan ruang kebebasan bagi publik atau masyarakat dalam menentukan pilihan dalam memilih sosok pemimpinnya, maka yang harus diperhatikan adalah sosok figur dari calon kandidat itu sendiri, pengaruh hadirnya *local strongman* dalam kontestasi politik lokal, terutama yang terjadi di Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis.

Apakah dengan adanya keterlibatan pengusaha dalam kontestasi Pilkada Serentak di Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis ini menjadi indikasi campur tangan *Local Strongman* di Kabupaten Ciamis di kemudian hari. Dan hal ini pula yang mendorong penulis untuk membuat Karya Tulis dengan judul Peran *Local Strongman* Pada Kontestasi Politik Lokal (Studi Kemenangan Herlan Pada Pilkada Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada judul dan Latar Belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah penulis dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana Peran *Local Strongman* dalam kemenangan Herlan pada Pilkada Serentak di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis tahun 2020?

## **C. Pembatasan Penelitian**

Agar dalam penelitian ini tidak menyimpang dan tetap fokus pada penelitian yang telah direncanakan, maka penulis menetapkan batasan yang akan dibahas, yaitu dibatasi hanya pada ruang lingkup Peran *Local Strongman* dalam

kemenangan Herlan pada Pilkades Serentak di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis tahun 2020.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana Peran *Local Strongman* dalam kemenangan Herlan pada Pilkades Serentak di Desa Margaluyu Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis tahun 2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, informasi yang akurat dan rinci, dan sejalan dengan tujuan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis dan secara praktis.

##### 1. Manfaat secara Teoritis

Dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat ilmu dan wawasan pengetahuan dalam bidang akademik ilmu sosial dan ilmu politik kepada semua pihak, khususnya yang berkaitan dengan *Local Strongman* dalam Kontestasi Politik Lokal dengan Studi Kemenangan Herlan dalam Pilkades Desa Margaluyu, Kecamatan Cikoneng, Kabupaten Ciamis. Dan memberikan kontribusi pemikiran yang berhubungan dengan Local Strongman.

##### 2. Manfaat secara Praktis

###### a. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan ilmu pengetahuan atau wawasan dan pengalaman serta untuk memenuhi salah satu tugas akhir yaitu skripsi.

b. Bagi Lembaga/Instansi/Pemerintah

Dari penelitian ini semoga bisa menjadi referensi dalam menegakan demokrasi yang baik dan bersih dan selaras dengan apa yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945.

c. Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan akan pentingnya sebuah nilai pelaksanaan pemilu untuk terciptanya sebuah demokrasi yang bersih dalam pesta rakyat terutama di tingkat Desa. Serta dapat memberikan pengetahuan tentang kajian tentang *local strongman* yang khususnya keterlibatan *local strongman* dalam kontestasi pilkades serentak di Kabupaten Ciamis tahun 2020.